

## Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII Di MTS Pembangunan Pulau Punjung

Tika Haironisa<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Fajriani Arsyah<sup>3</sup>, Ulfa Rahmi<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [tikahaironisa@gmail.com](mailto:tikahaironisa@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the less varied learning strategies used by teachers. Because the teacher only uses the strategies used in learning that are not attractive to students. Caused by a lack of strategy in learning Jurisprudence by the teacher concerned. Most teachers use the lecture method in the learning process and cause students to feel less interested in the learning being carried out, as a result, student learning outcomes are unsatisfactory and score below the KKM. This research is a Quasi Experimental Design type Non equivalent control group design with a tendency of quantitative data the subject of this research is class VII Experimental class VII Control students at MTsS Pembangunan Pulau Punjung with a sample size of 60 students. The research sample is class VII Experiment with Cooperative Learning Strategy Teams Games Tournament Type, class VII Control using conventional methods. The data analysis technique uses the Normality Test with the Kolmogorov Smirnov formula, and the homogeneity test with Fisher's test followed by hypothesis testing with Independent t-test. Based on the results of the analysis and discussion of the research data from the results of the hypothesis test  $t$  test  $T_{count} = 2.376$  and  $T_{table} = 2.012$ , then  $T_{count} > T_{table}$  so that  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is an effect of using cooperative learning strategies of the team games tournament type on the learning outcomes of class VII fiqh at the Pulau Punjung Development MTs*

**Keywords:** *Learning Strategies, TGT Models, Learning Outcomes*

**Abstrak.** Riset ini dilatarbelakangi oleh strategi penataran Fikih yang dipakai guru sedang kurang bermacam-macam. Disebabkan guru cuma memakai strategi yang digunakan dalam penataran tidak menarik untuk anak didik. Di akibatkan minimnya strategi dalam penataran Fikih oleh guru yang berhubungan. Mayoritas guru memakai tata cara khotbah dalam cara penataran serta menimbulkan partisipan ajar merasa kurang atensi kepada penataran yang lagi dicoba, akhirnya hasil berlatih anak didik kurang melegakan serta menemukan angka di dasar KKM. Riset ini ialah riset Quasi Eksperimental Design berjenis Non equivalent control tim design dengan kecedrungan informasi kuantitatif poin riset ini merupakan partisipan ajar kategori VII Penelitian kategori VII Pengawasan di MTsS Pembangunan Pulau Memunjung membusung dengan jumlah ilustrasi 60 partisipan ajar. Ilustrasi riset ialah kategori VII Penelitian dengan Strategi Penataran kooperatif Jenis Teams Permainan Tournament, kategori VII Pengawasan dengan memakai tata cara konvensional. Metode analisa informasi memakai Percobaan Normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov, serta percobaan homogenitas dengan percobaan Fisher dilanjutkan dengan percobaan anggapan dengan uji-  $t$  Independent. Bersumber pada hasil analisa serta ulasan dari informasi riset dari hasil percobaan anggapan percobaan  $t$  Thitung = 2, 376 serta  $T_{tabel} = 2, 012$  hingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  hasil  $H_0$  ditolak. Alhasil bisa disimpulkan kalau terdapat akibat pemakaian strategi penataran kooperatif jenis team permainan tournament kepada hasil berlatih fikih kategori VII di MTsS Pembangunan Pulau Memunjung membusung.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran, Model TGT, Hasil Belajar

### LATAR BELAKANG

Strategi penataran ialah salah satu aspek yang memastikan kesuksesan sesuatu program. Strategi penataran ialah bagian determinan penting mutu penataran dengan begitu berartinya strategi penataran, alhasil wajib diseleksi dengan sebaik- baiknya. Dengan Strategi penataran didalamnya melingkupi pendekatan, bentuk, tata cara serta metode penataran secaras pesifik.

Strategi Penataran diacukan selaku penyusunan cara- cara alhasil terwujudnya antrean langkah- langkah metode yang bisa dipakai buat menggapai hasil yang di idamkan. Kesimpulan

kalau strategi penataran merupakan sebagian alternatif tata cara, cara- cara menyelenggarakan aktivitas berlatih membimbing yang ialah pola- pola biasa aktivitas yang wajib diiringi oleh guru serta anak didik buat menggapai tujuan instruksional yang sudah diaplikasikan.

Penataran kooperatif yakni sesuatu tata cara berlatih yang mengkondisikan siswa berlatih, berkerjasama serta aktif berhubungan dalam kelompok- kelompok kecil yang memenuhi 5 faktor utama penataran kooperatif. Tata cara penataran kooperatif para anak didik hendak bersandar bersama dalam golongan yang beranggotakan 4 orang ataupun 6 orang buat memahami modul yang di sampaikan oleh guru.

Penataran kooperatif jenis Teams Permainan Tournament( TGT). Salah satu Jenis ataupun Strategi penataran kooperatif yang gampang diaplikasikan, mengaitkan kegiatan semua anak didik tanpa wajib terdapat perbandingan status, mengaitkan kedudukan anak didik selaku guru seangkatan serta memiliki faktor game serta penguatan. Kelebihan penataran Jenis TGT merupakan terdapatnya turnamen akademik dalam cara penataran dimana tiap badan golongan melaksanakan adu Tournament yang esoknya terdapat apresiasi golongan buat melaksanakan Tournament. Dalam Strategi penataran kooperatif jenis teams permainan tournament( TGT) dengan cara positif memiliki faktor bentuk pertandingan yang bisa memunculkan rasa takut yang malah lazim memotivasi anak didik tingkatan aktivitas berlatih mereka. Sedikit rasa takut memanglah memiliki ikatan positif dengan memotivasi berlatih. Alhasil partisipan ajar jadi lebih kritis dalam membongkar permasalahan dan lebih lapang dalam melaksanakan pengetahuan yang kesimpulannya bisa bertambah kan hasil berlatih partisipan ajar sebab terdapat dorongan buat bersaing.

Intinya dari TGT merupakan anak didik dipecah ke dalam golongan, setelah itu mereka melaksanakan game dengan badan golongan lain buat mendapatkan angka untuk golongan mereka khasiat antara lain selaku pengganti buat menghasilkan situasi yang variatif dalam aktivitas berlatih membimbing, bisa menolong guru buat menuntaskan permasalahan dalam penataran, semacam atensi berlatih anak didik, rendahnya kegiatan cara berlatih siswa atau kecil hasil berlatih sebab guru sedang memakai penataran Fikih dalam penyampaian modul guru mengarah memakai tata cara khotbah alhasil hendak merasakan jenuh kepada modul yang hendak di informasikan, perihal ini bisa mempengaruhi aktivitas anak didik dalam cara penataran, anak didik wajib diajarkan cocok dengan style berlatih mereka alhasil tujuan penataran bisa digapai dalam aktivitas penataran. dalam prakteknya membimbing wajib ingat kalau tidak terdapat bentuk penataran yang sangat pas buat seluruh suasana serta situasi.

Tata cara khotbah yang mana terdapat sebagian anak didik kurang menguasai pelajaran fikih, kurang antusias anak didik, kendala di dalam kategori, dan atensi anak didik yang kecil

sebab mengantuk butuh di obati serta tidak itu saja terdapat pula sebagian anak didik yang berat kaki masuk kategori diakibatkan kejenuhan oleh tata cara khotbah itu.

Strategi penataran kooperatif Jenis Team Permainan Tournament buat memperjuangkan supaya penataran yang berfokus pada guru berganti jadi berfokus pada anak didik. Strategi penataran Kooperatif Jenis Teams Permainan Tournament merupakan menaruh anak didik dalam kelompok- kelompok berlatih yang beranggotakan 5 hingga 6 orang anak didik yang mempunyai keahlian, tipe kaum ataupun suku bangsa yang berlainan. Guru menyuguhkan pelajaran berikutnya anak didik bertugas dalam masing- masing regu mereka buat membenarkan kalau seluruh badan regu sudah memahami pelajaran.

Ada nilai mata pelajaran Fikih anak didik kategori VII MTS Pembangunan Pulau Punjung terdapat sebagian kadar evaluasi anak didik yang menggapai KKM serta terdapat sebagian anak didik nilainya di dasar KKM apalagi terdapat pula yang lebih kecil dari pada itu. Di akibatkan oleh minimnya dorongan anak didik, tata cara yang dipakai didominasi oleh tata cara khotbah, dalam cara penataran yang dicoba cuma bersumber pada pangkal pada novel, mengikuti uraian guru, menyebabkan partisipan ajar merasa kurang atensi kepada penataran yang lagi dicoba, akhirnya hasil berlatih anak didik kurang melegakan serta menemukan angka di dasar KKM.

belum terdapat aplikasi strategi Team Permainan Tornment ( TGT) guru sedang memakai tata cara khotbah dalam menarangkan materinya pada anak didik, alhasil menyebab sedang banyak anak didik yang belum memperoleh hasil berlatih yang maksimum serta hasil ini nampak dari angka hasil tes yang sedang banyak memperoleh angka di dasar patokan ketuntas minimum( KKM) ialah 75..

## **METODE PENELITIAN**

Tipe riset ini merupakan Quasi Eksperimental Design dengan bentuk Non equivalent control tim design memakai kecendrungan informasi kuantitatif. Konsep ini mempunyai kategori pengawasan serta penelitian, hendak namun kategori pengawasan tidak bisa berperan dengan sebaiknya buat mengendalikan variabel- variabel luar yang pengaruhi penerapan kategori penelitian.

Populasi dalam riset ini merupakan semua kategori VII MTsS Pembangunan Pulau Memunjung membusung sebesar 60 orang. Alhasil periset mengutip kategori VII A selaku kategori penelitian serta kategori VII B selaku kategori Pengawasan.

Metode Pengumpulan informasi amat dibutuhkan dalam riset, sebab berhubungan dengan metode mendapatkan informasi. Dalam penggunaan perlengkapan pengumpulan

informasi disini periset memakai uji. Uji ialah instrument ataupun perlengkapan buat mengakulasi informasi mengenai keahlian poin riset dengan metode pengukuran. Ilustrasinya buat mengukur keahlian poin riset dalam memahami modul khusus, dipakai uji tercatat mengenai modul pelajaran. Uji dalam riset ini dicoba dengan memakai strategi penataran kooperatif jenis teams permainan tournament yang diharapkan pengaruhi hasil berlatih partisipan didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bersumber pada hasil statistik hingga bisa disimpulkan sebenarnya dari 30 pertanyaan uji percobaan coba berbentuk uji opsi dobel, ada 5 pertanyaan yang dibidang tidak asi ialah pertanyaan no 13, 18, 25, 27, 30 antara lain berdistribusi wajar ataupun asi ialah pertanyaan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29. Disebabkan angka seluruh  $[r]_{(jumlah)}$   $[r]$  \_tabel pada derajat signifikansi 5%.

Sesuatu uji dibidang mempunyai reabilitas bila uji itu dipakai berkali- kali mendapatkan hasil yang serupa. Buat memastikan reabilitas uji dipakai metode alpha. percobaan reliabilitas pertanyaan yang sudah periset jalani bertabiat reliabel dengan tingkatan reliabel amat besar.

Percobaan tingkatan kepayahan dicoba periset buat mengenali apakah sangat gampang, sangat susah, ataupun lagi. hasil kalkulasi 30 pertanyaan di atas ada 19 pertanyaan gampang, serta 11 pertanyaan lagi.

Dari 30 butiran pertanyaan yang sudah di percobaan energi pembedanya buat memandang sesuatu pertanyaan kurang baik, lumayan, bagus serta bagus sekali data kita amati pada kolom Corrected Item- total Correlation yang mana ada 2 biji pertanyaan kurang baik, 8 biji pertanyaan lagi, 13 biji pertanyaan bagus, dan 7 biji pertanyaan bagus sekali.

Riset ini dicoba buat mengenali informasi yang sudah digabungkan serta diawasi informasi berdistribusi wajar ataupun tidak. Periset melaksanakan percobaan normalitas dengan aplikasi SPSS dengan metode Kolmogrov Smirnov. Bersumber pada percobaan normalitas memakai metode Kolmogrov Smirnov kalau angka signifikansi Post- Test kategori eksperimen didapat sebesar 0, 091 serta angka signifikansi post- test kategori pengawasan sebesar 0, 133. Determinasi Percobaan Normalitas sesuatu pertanyaan ialah bila informasi mempunyai angka Signifikansi  $>0, 05$  hingga bisa dibidang wajar. Hingga, dari hasil percobaan Normalitas informasi dibidang berdistribusi Wajar.

Sehabis percobaan normalitas, setelah itu dicoba percobaan homogenitas buat mengenali apakah informasi yang didapat mempunyai varians yang homogeny ataupun tidak.

Dari hasil percobaan homogenitas Angka Pre- Test dicoba dengan memakai percobaan Bartlett lewat SPSS. Dengan angka signifikansi  $>0,05$ . Angka sig. sebesar 0,365. Hingga, bisa disimpulkan Versi informasi Sama, maksudnya Percobaan Homogenitas Terkabul. Percobaan anggapan dicoba buat mengenali terdapat ataupun tidak terdapatnya akibat pemakaian strategi penataran kooperatif jenis team permainan tournament kepada hasil berlatih fikih kategori VII di MTsS Pembangunan pulau memunjung membusung. Riset memakai Uji- T yang mencakup percobaan kecocokan 2 datar datar memakai Uji- T,

Bersumber pada kalkulasi Uji- T dengan derajat signifikansi 5%, didapat  $T_{hitung} = 2,376$  serta  $T_{tabel} = 2,012$  hingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  hasil  $H_0$  ditolak. Alhasil bisa disimpulkan kalau terdapat akibat pemakaian strategi penataran kooperatif jenis team permainan tournament kepada hasil berlatih fikih kategori VII di MTsS Pembangunan pulau punjung.

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, strategi penataran kooperatif jenis temas permainan tournament ini sesuai buat dipakai pada mata penataran fikih. Membuktikan kalau terdapat pengaruh Aplikasi strategi penataran kooperatif jenis temas permainan tournament kepada hasil berlatih fikih kategori VII MTsS pembangunan pulau punjung.

Bersumber pada kalkulasi Uji- T dengan derajat signifikansi 5%, didapat  $T_{hitung} = 2,376$  serta  $T_{tabel} = 2,012$  hingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  alhasil  $H_0$  ditolak. Alhasil bisa disimpulkan kalau terdapat akibat pemakaian strategi penataran kooperatif jenis Team Permainan Tournament kepada hasil berlatih fikih kategori VII di MTsS Pembangunan pulau memunjung membusung, ada. Perihal ini pula dapat diamati dari jumlah pada umumnya hasil kategori penelitian didapat pada umumnya sebesar 65,6 serta pada umumnya hasil berlatih kategori pengawasan didapat rata- rata sebesar 61,067 bisa disimpulkan kalau  $65,6 > 61,067$

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penanganan riset ini tidak bebas dari dorongan sebagian orang yang terpaut dalam pembuatan harian ini. Paling utama perkataan terimakasih di informasikan pada Allah SWT yang sudah melimoahkan belas kasihan serta karuniannya pada periset. Terimakasih pula di informasikan pada kedua orang berumur yang senantiasa mensupport serta mensupport periset. Berikutnya periset sampaikan perkataan terimakasih pada Rektor, serta Delegasi rektor, Dekan serta delegasi dekan, Kaprodi serta sekretaris prodi, dosen PA, serta Dokter. Supriadi, S. Ag. Meter. Pd berlaku seperti pembimbing

## **DAFTAR REFERENSI**

- A.Suprijono, Kooperatif Learning Serta Aplikasi Paikem( Yogyakarta, 2014)
- Afandi, Muhammad, Bentuk Serta Tata cara Penataran Di Sekolah( Semarang: UNISULLA Press, 2013)
- AL- Qur' an surah, Al- Baqarah, 104AD
- Ali, Ismun, Penataran Kooperatif Learning Dalam Pengajaran Pembelajaran Agama Islam', Muhtadin, 7( 2021), 01
- Aliah Syahira, Supriadi, Charles, ' Nomor Title Akibat Aplikasi Strategi Penataran Active Learning Jenis Guided Teaching kepada Hasil Berlatih Aqidah Adab Di MAN 2 Payakumbuh', Mutidisiplin Ilmu, 1. 3( 2022)
- Arikunto, Suharsimi, Dasar- Dasar Penilaian Pembelajaran( Jakarta: Alam Aksara, 2005)
- Arin Tentrem Mawati, Strategi Penataran Yayasan Kita Menulis, 2021 Tubuh Standar Pembelajaran, Kurikulum Tingkatan Dasar Pembelajaran Spesial Perguruan Tsanawiyah( MTsS)( Jakarta: PT Binatama Raya, 2007)
- Degeng, Nyoman sudana, Strategi Penataran Mengorganisasi Isi Dengan Bentuk Elaborasi( Apes: IKIP Apes serta IPTPI, 1997)
- Hardimansyah, Akibat Penerapan Strategi Penataran Kooperatif Jenis Teams Permainan Tournament( TGT) kepada Hasil Berlatih Anak didik Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Negara Putussibau', Pembelajaran Agama Islam, 3( 2021)
- Hasanah, Zuriatun, ' Bentuk Penataran Kooperatif Dalam Meningkatkan Aktivitas Berlatih Anak didik', Riset Kemahasiswaan, 1( 2021)
- Joko Krismon Harianja, Hani Subakti, Tipe- Tipe Bentuk Penataran Kooperatif( Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Karismanto, Metode Bentuk Serta Strategi Penataran Dalam Matematika( Yogyakarta, 2003)
- Kokom Kumala Ekstrak, Penataran Konstektual Rancangan Serta Aplikasi( Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Leli Lismay, Zubaidah, Strategi Penataran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi', Educative, 4( 2019), 1
- Lina Mathulhusna, Supriadi, ' Nomor Title Akibat Penataran Berplatform Cetak biru kepada Hasil Berlatih Akal sehat Algoritma Di IAIN Bukittinggi', Ilmu Pembelajaran, 2. Indonesia Research Journal On Educative( 2022), 3
- Maulida, ' Nomor Title Analisis Indikator Kepayahan Dalam Pengembangan Item Uji Pada Rancangan Sel Tingkatan Sekolah Menengah Atas', Edu Bio Tropika, 3( 2015), 1
- Muhammad Rizqillah Masykur, ' Nomor Title Tata cara Penataran Fikih', Angkatan laut(AL) Maklumat, 4( 2019), 1
- Muhibbin Syah, Ilmu jiwa Berlatih( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Nasruddin, ' Nomor Title Aplikasi Tata cara TGT Tingkatkan Hasil Berlatih Bahasa Inggris Pada Anak didik Kategori VIII Di SMPN Negara 1 Bos Terkini', Ilmu ISSN, 9( 2019), 1
- Ririta, Muhiddinur Kamal, Startegi Penataran Dalam Pendapatan Patokan Ketuntasan Minimum Mata Pelajaran PAI Di SMP Negara 32 Sijunjung', 6( 2022), 1

Rusman, Nomor Title Model- Model Penataran( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet 5, 2014)

Slameto, Berlatih Serta Faktor- Faktor Yang Pengaruhi( Jakarta: Rineka Membuat, 2015)

Slemato, Berlatih Serta Faktor- Faktor Yang Mempengaruhuinya( Jakarta: PT Rineka, 2008)

Sudjana, Nan,Tata cara Statistika( Bandung: Tarsito, 2009)

Sugiyono, Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif Serta R&nd( bandung: alfabeta, 2015)

Susanto, Ahmad, Filosofi Berlatih Serta Penataran Di Sekolah Bawah( Jakartta: Emas, 2013)

Suvriadi Panggabean, Ana Widyastuti, Nomor Title Rancangan Serta Strategi Penataran, 2021

Syahrum, salim, Tata cara Riset Kuantitatif( Bansung: Perasaan Pustaka Alat, 2014)

Zaenudin, Tingkatkan Hasil Berlatih Anak didik Pada Mata Pelajaran Fikih Lewat Aplikasi Strategi Bingo', APPII( Federasi Pembelajaran Islam